BRI Pendapatan Tetap Indonesia Sehat

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Laporan Kinerja Bulanan - September 2026 | Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tanggal Efektif
22-Nov-2016

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-679/D.04/2016

Tanggal Peluncuran
01-Dec-2016

Mata Uang
IDR

Nilai Aktiva Bersih / unit
IDR 1,859.37

Jumlah Dana Kelolaan
Rp. 32.00 Milyar

Kebijakan Investasi

Efek Utang	80 - 100%
Instrument Pasar Uang	0 - 20%

Minimum Pembelian
Rp 10,000.00

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 2,000,000,000.00 UP

Periode Penilaian
Harian

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan
Maks. 1%

Biaya Manajemen
Maks. 1.5% per tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0.25% per tahun

Bank Kustodian
STANDARD CHARTERED BANK

Kode ISIN
IDN000268703

Risiko

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko wanprestasi
- Risisko likuiditas
- risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Manfaat

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Pencairan Investasi
- Berinvestasi sekaligus Beramal

Klarifikasi Risiko



Deskripsi Risiko
Reksa Dana ini memiliki tingkat risiko menengah.

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investments") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (surviving entity). Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2026. Danareksa Investments memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investments merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

Jenis Produk

Reksa Dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk Efek bersifat utang.

Tujuan Investasi

BRI Pendapatan Tetap Indonesia Sehat bertujuan untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif

Alokasi Aset

Efek Utang	88.07%
Pasar Uang	11.93%

Alokasi Sektor

Basic Materials	24.98%
Energy	3.15%
Financials	3.15%
Gov. Bonds	53.63%
Infrastructures	3.16%
Time Deposit	9.37%

10 Efek Terbesar*

FRO047	7%
FRO058	7%
FRO071	3%
FRO072	3%
FRO078	6%
FRO079	10%
FRO110	6%
FRO111	5%
PDJMIDJ1	9%
TPIA05BCN1	6%

* Informasi detil terdapat pada lampiran hal. 2

Komposisi Geografis

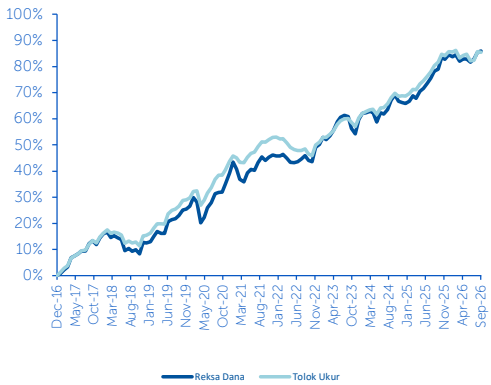
Dalam Negeri	100.00%
Luar Negeri	0.00%

Kinerja

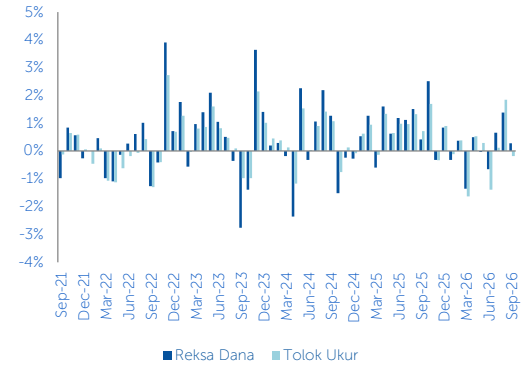
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
BRI Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	**0.28%**	**2.33%**	**2.15%**	**0.83%**	**3.90%**	**18.89%**	**29.05%**	**85.94%**
Tolok Ukur*	-0.18%	1.79%	1.21%	-0.16%	2.10%	16.94%	22.77%	85.45%

*Per Jan 2022, Tolok ukur : 80% INDOBex Govies, 20% ATD 1 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Pasar Obligasi Indonesia membukukan kinerja negatif pada bulan September 2026. Di mana yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun berada di kisaran 7.15%, naik dari level 7.05% pada akhir Agustus 2026. Dari sisi global, Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat tenor 10 tahun membukukan kinerja negatif. Yield berada di kisaran 5,28% pada akhir September 2026, naik dari level 4.75% pada akhir Agustus 2026, sejalan dengan perkembangan geopolitik dan pelemahan perekonomian global. Perkembangan ini turut mendorong penguatan dolar Amerika Serikat secara global dan meningkatkan tekanan pada nilai tukar di negara-negara emerging market. Aliran modal asing ke pasar obligasi Indonesia mencatatkan net inflow sebesar IDR 1 triliun selama bulan September 2026. Dari sisi domestik, BI-Rate tetap pada level 5.75%. Hal ini sebagai langkah lanjutan untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya gejolak global akibat perang di Timur Tengah serta sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi pada tahun 2026 dan 2027 agar tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5±1% yang ditetapkan Pemerintah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Laporan Kinerja Bulanan - September 2026 | Reksa Dana Pendapatan Tetap

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	FR0047	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0047	Efek Utang	7%
2	FR0058	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0058	Efek Utang	7%
3	FR0071	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0071	Efek Utang	3%
4	FR0072	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0072	Efek Utang	3%
5	FR0078	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0078	Efek Utang	6%
6	FR0079	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0079	Efek Utang	10%
7	FR0110	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0110	Efek Utang	6%
8	FR0111	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0111	Efek Utang	5%
9	PDJMIDJ1	BPD JAMBI, PT	Deposito	9%
10	TPIA05BCN1	OBLIGASI BERKELANJUTAN V CHANDRA ASRI PACIFIC TAHAP I TAHUN 2025 SERI B	Efek Utang	6%

KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

- Setiap hasil investasi yang diperoleh BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT dari dana yang diinvestasikan (jika ada) akan dibukukan ke dalam BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT, sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Dengan tetap memperhatikan pencapaian tujuan investasi jangka panjang BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT, Manajer Investasi memiliki kewenangan untuk membagikan atau tidak membagikan hasil investasi yang telah dibukukan ke dalam BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT tersebut di atas, serta menentukan besarnya hasil investasi yang akan dibagikan kepada Pemegang Unit Penyertaan
- Bagi Pemegang Unit Penyertaan yang turut serta dalam program sumbangan dan memilih Keanggotaan VVIP dan/atau Keanggotaan VIP, hasil investasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan tersebut seluruhnya dan/atau sebesar 50% (lima puluh persen) akan didistribusikan oleh Manajer Investasi kepada Endowment Fund BPJS Kesehatan berdasarkan instruksi/ kuasa khusus terkait distribusi hasil investasi yang telah disampaikan oleh Pemegang Unit Penyertaan pada saat pembelian Unit Penyertaan dengan Keanggotaan VVIP dan/atau Keanggotaan VIP

INFORMASI TAMBAHAN

PROFILE BANK KUSTODIAN

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

- Sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT, calon Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya
- Formulir Pembukaan Rekening BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT, Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).
- Manajer Investasi wajib melaksanakan dan memastikan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) melaksanakan Prinsip Mengenal Nasabah dalam penerimaan Pemegang Unit Penyertaan melalui pembukaan rekening secara elektronik dan peraturan mengenai informasi dan transaksi elektronik. Berkaitan dengan program Endowment Fund BPJS Kesehatan, Pemegang Unit Penyertaan akan menentukan pilihan program investasi yang dinyatakan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan.
- Para calon Pemegang Unit Penyertaan yang ingin membeli Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT harus terlebih dahulu membuka rekening di bank yang ditunjuk oleh Manajer Investasi, mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT dan Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan, melengkapinya dengan fotokopi identitas diri (Kartu Tanda Penduduk untuk perorangan lokal/Paspor untuk perorangan asing dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) serta Kartu Tanda Penduduk/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah. Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT yang pertama kali (pembelian awal)
- Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT, Prospektus dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT. Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas akan ditolak dan tidak diproses.

REKENING REKSA DANA

Atas Nama: REKSA DANA BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT

No Rekening: 306-8082305-8

PERSYARATAN DAN TATA PENJUALAN KEMBALI

- Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.
- Penjualan kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
- Penjualan Kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT. Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.
- Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau kesalahan instruksi yang diberikan Pemegang Unit Penyertaan
- Permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas akan ditolak dan tidak diproses.

INFORMASI LEBIH

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman https://www.bri-mi.co.id lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Danareksa Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari Prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia
Kantor Pusat
Menara Mandiri, Lantai 15
Jl. Jend Sudirman Kav 54-55, Senayan, Kebayoran Baru

Kantor Pendukung Operasional
Gedung BRI II, Lantai 25
Jl. Jend Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

Call Center: +62 21 5095 5733
WhatsApp: +62811 1010 7793
Email: cs@danareksainvestments.com

reksa dana
pahami. nikmati!

Tanggal Cetak Dokumen
01 Oktober 2026

PT Danareksa Investment Management Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan